

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY (ROE)*, *NET PROFIT MARGIN (NPM)*, DAN *EARNING PER SHARE (EPS)*
TERHADAP *RETURN SAHAM PERUSAHAN MINING*
BURSA EFEK INDONESIA, MALAYSIA DAN THAILAND
(STUDI KASUS 3 NEGARA ASEAN) TAHUN 2009-2014**

DIPO TRI MARTIANO

8236149310



**Tesis ini Disusun sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Magister Manajemen**

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

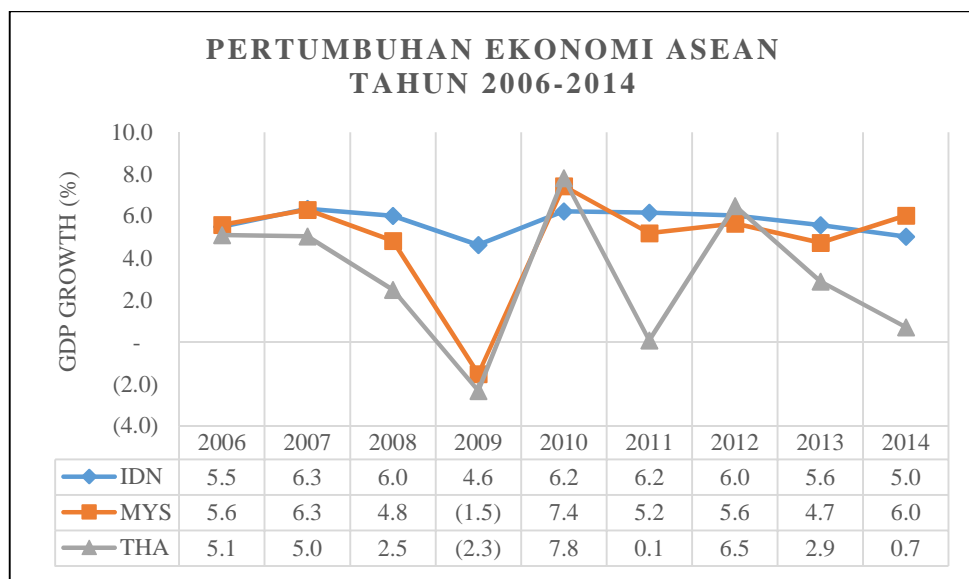
2016

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Gambaran keadaan dewasa ini dalam perekonomian global mengalami fluktuasi yang cenderung menurun dikarenakan adanya krisis ekonomi pada tahun 2008 dan terakhir pada tahun 2014-2015. Sebagai gambaran dan contohnya, berikut data kondisi pertumbuhan ekonomi wilayah ASEAN yang diwakilkan oleh negara Indonesia, Malaysia dan Thailand yang dapat kita lihat pada grafik di bawah ini:



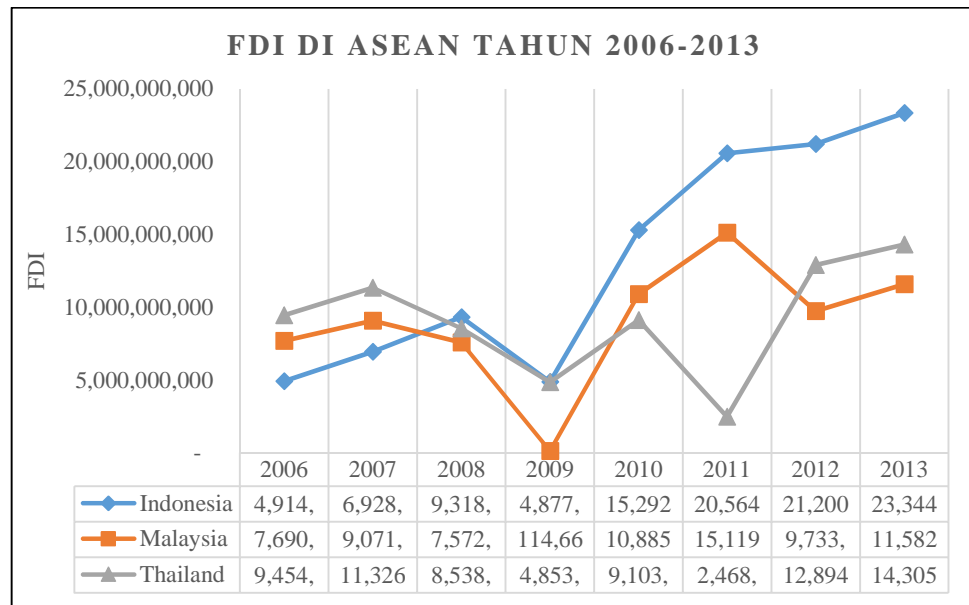
Gambar 1.1. Pertumbuhan Ekonomi ASEAN Tahun 2006-2014

Sumber : www.worldbank.org

Berdasarkan grafik di atas, dapat kita simpulkan bahwasannya terjadi tren pertumbuhan ekonomi Indonesia, Malaysia dan Thailand pasca krisis tahun 2008 mengalami peningkatan pertumbuhan sementara sampai pada

tahun 2010, namun pada akhirnya mengalami penurunan dan perlambatan ekonomi sampai memasuki tahun 2014.

Dengan melihat grafik pertumbuhan negara ASEAN di atas, hal tersebut secara tidak langsung berdampak kepada investasi di negara ASEAN. Dan berikut bagaimana grafik pertumbuhan investasi ASEAN merespon daripada perlambatan ekonomi di atas sebagai berikut:

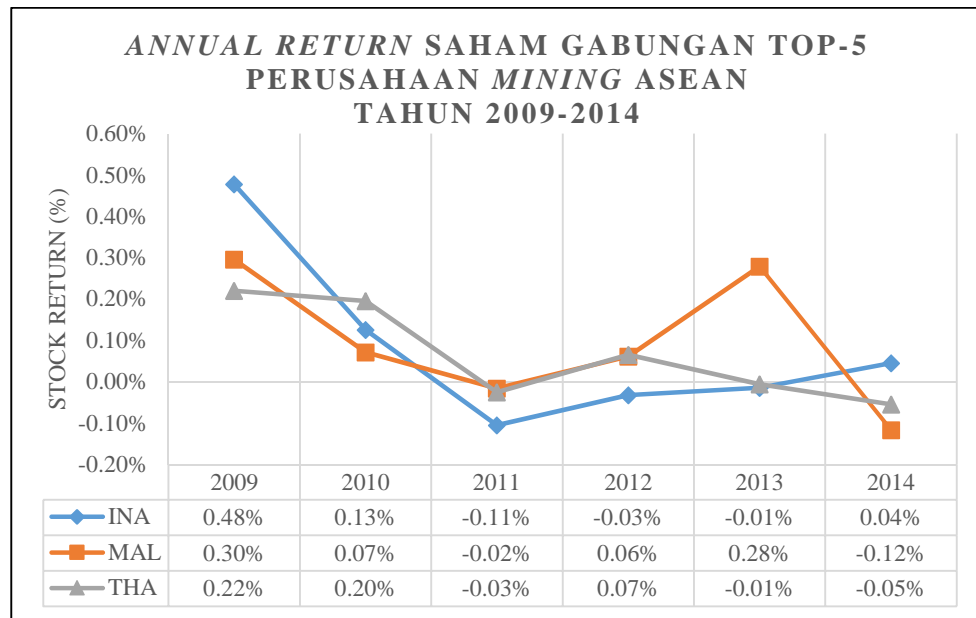


Gambar 1.2. *Foreign Direct Investment* ASEAN Tahun 2006-2013

Sumber : www.worldbank.org

Berdasarkan grafik di atas, dapat kita lihat bagaimana pertumbuhan investasi Indonesia, Malaysia dan Thailand mengalami kenaikan pasca krisis 2008 sampai tahun 2011, akan tetapi setelahnya mengalami fluktuatif kenaikan dan penurunan sampai memasuki tahun 2013 dan berlanjut sampai saat ini.

Fluktuasi kenaikan dan penurunan investasi yang terjadi di ASEAN yang dipengaruhi oleh efek ekonomi global yang mana juga berdampak secara langsung maupun secara tidak langsung kepada industri pertambangan kita. Hal ini dapat tergambar dalam *Annual Stock Return* gabungan 5 besar perusahaan sektor mining ASEAN yang diwakili oleh Indonesia, Malaysia, dan Thailand yang tercermin dalam grafik di bawah:



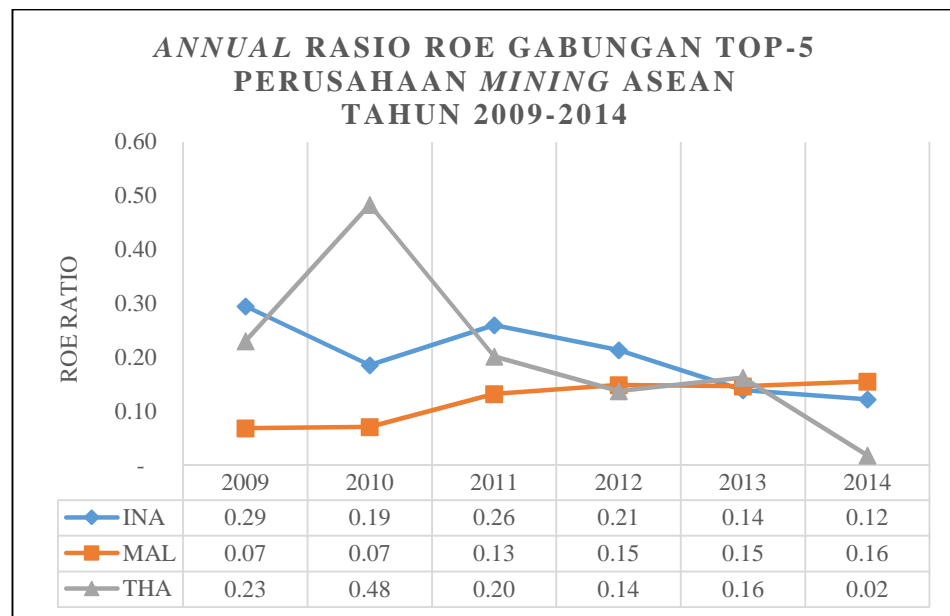
Gambar 1.3. *Annual Stock Return* Gabungan Top-5 Perusahaan Mining ASEAN Tahun 2009-2014

Sumber : www.finance.yahoo.com

Berdasarkan grafik di atas, dapat kita dapatkan fakta bahwa *Annual Stock Return* gabungan 5 besar perusahaan *mining* ASEAN yang diwakili oleh Indonesia, Malaysia dan Thailand pun mengalami return yang mengalami tren penurunan. Dengan tren penurunan *Annual Stock Return* ini juga secara tersirat dan langsung terinterpretasikan bahwasannya adanya

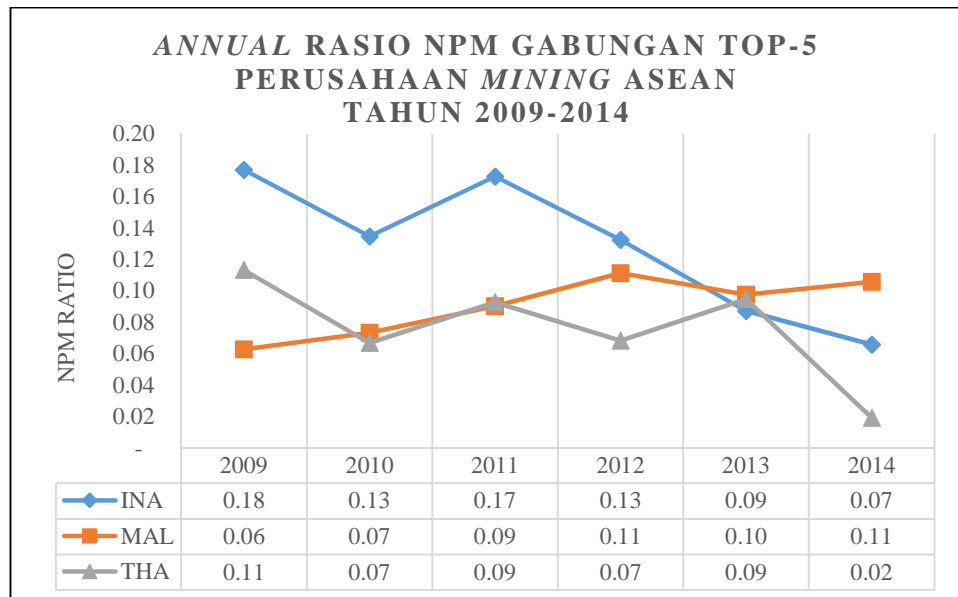
masalah dalam return saham sektoral mining di negara ASEAN yang disebabkan oleh berbagai faktor penyebab dan pendukung di atas sebelumnya.

Dalam menentukan faktor yang dapat meramalkan dan mengetahui pergerakan *return* saham tersebut di atas, salah satunya dapat diketahui dengan melihat faktor internal perusahaan. Faktor internal perusahaan yang dimaksud adalah rasio keuangan dimana tergambar dalam laporan tahunan keuangan. Berikut beberapa rasio keuangan yang diwakilkan oleh *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) serta *Earning per Share* (EPS) dalam gabungan 5 besar perusahaan sektor mining ASEAN yang diwakilkan oleh Indonesia, Malaysia, dan Thailand di bawah ini:



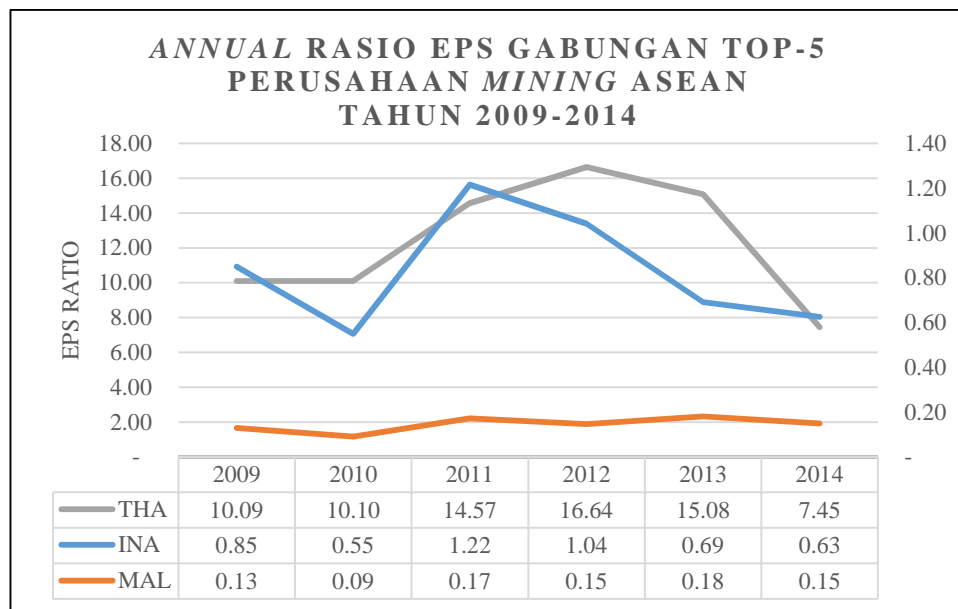
Gambar 1.4. *Annual* Rasio ROE Gabungan Top-5 Perusahaan Mining ASEAN Tahun 2009-2014

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan



Gambar 1.5. *Annual* Rasio NPM Gabungan Top-5 Perusahaan Mining ASEAN Tahun 2009-2014

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan



Gambar 1.6. *Annual* Rasio EPS Gabungan Top-5 Perusahaan Mining ASEAN Tahun 2009-2014

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan

Berdasarkan tiga gambar grafik rasio keuangan perusahaan *mining* di Indonesia, Malaysia dan Thailand di atas, maka dapat kita lihat bagaimana respon dari rasio keuangan seperti ROE, NPM dan EPS dalam merespon pergerakan *return* saham dengan berakibat adanya penurunan secara *trendline* dalam pergerakan rasionya. Untuk lebih memastikan bagaimana pengaruh antara *return* saham dan rasio keuangan yang ada, maka diperlukan bagaimana penelitian dan riset terdahulu meneliti pengaruh antara *return* saham dan rasio keuangan.

Penelitian oleh Seetharaman (2011) dalam perusahaan bank yang *listing* di dalam bursa efek Malaysia dalam kurun waktu 19 tahun menunjukkan bahwa variabel EPS secara parsial memiliki pengaruh signifikan atas harga saham dan berkorelasi positif.

Penelitian oleh Denies (2012) di perusahaan *mining* yang *listing* pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2010 menunjukkan hasil yaitu variabel ROI, EPS serta DPS secara parsial memiliki pengaruh signifikan atas harga saham. Dan secara simultan memiliki pengaruh signifikan juga atas harga saham.

Hasil penelitian oleh Tita (2011) dalam perusahaan LQ45 terdaftar di Bursa Efek Indonesia sepanjang periode tahun 2004-2008 menunjukkan bahwa variabel ROE secara parsial mempunyai pengaruh signifikan atas harga saham. Dan untuk variabel likuiditas, deviden serta *sales growth* tidak mempunyai pengaruh signifikan atas harga saham.

Penelitian oleh Majed (2012) dalam perusahaan asuransi yang *listing* dalam Bursa Efek Jordania periode 2002-2007 menunjukkan adalah variabel ROA, ROE serta ROI secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan atas harga saham. Dan secara masing-masing variabel ROA serta ROI mempunyai pengaruh signifikan atas harga saham, namun pada variabel ROE tidak ada memiliki pengaruh yang signifikan atas harga saham.

Penelitian oleh Abdolreza (2013) di perusahaan *listing* di Bursa Efek Teheran pada kurun waktu tahun 2000-2008 menunjukkan bahwa variabel ROA, cash flow from operation, Δ NPM, Δ ROA, dan Δ total asset turnover secara parsial memiliki pengaruh signifikan atas *return* saham. Dan untuk rasio cash flow secara masing-masing tidak memiliki pengaruh signifikan atas *return* saham.

Penelitian oleh Michalis (2012) pada 38 perusahaan yang *listing* dalam Bursa Efek Athena periode 1996-2008 menunjukkan fakta bahwa masing-masing variabel EPS, dan BVPS memiliki pengaruh signifikan atas harga saham.

Penelitian oleh Purnamasari (2014) dalam perusahaan industri farmasi yang *listing* dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011 menunjukkan temuan variabel EVA, ROI, ROA, ROE, serta EPS secara bersama memiliki pengaruh signifikan atas *return* saham. Sedangkan secara masing-masing yang berpengaruh atas *return* saham hanya variabel EVA, dan variabel lainnya tidak mempunyai pengaruh signifikan.

Penelitian Nurman (2013) dalam perusahaan industri farmasi yang *listing* dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2008-2011 memperlihatkan variabel CR, ROE, dan EVA secara masing-masing memiliki pengaruh signifikan atas *return* saham. Dan untuk variabel PER dan DER secara masing-masing tidak memiliki pengaruh signifikan atas *return* saham.

Penelitian oleh Wong (2015) dalam perusahaan industri perkebunan yang *listing* dalam Bursa Efek Malaysia selama kurun waktu tahun 2004-2006 menunjukkan bahwa variabel ROE, ROA dan ROCE secara masing-masing memiliki pengaruh signifikan atas *return* saham.

Penelitian oleh Habibollah (2013) dalam perusahaan utama yang *listing* dalam Bursa Efek Malaysia pada periode tahun 2001-2010 menunjukkan bahwa variabel ROE serta ROA secara masing-masing tidak memiliki pengaruh signifikan atas *return* saham.

Penelitian oleh Rahman (2012) pada pasar modal Asia pada tahun 1991-2005 memperlihatkan variabel SPS, EPS dan CPS secara masing-masing memiliki pengaruh signifikan atas harga saham yang mana ditemukan dalam Bursa Efek Thailand dan Malaysia.

Berdasarkan berbagai permasalahan, latar belakang dan hasil-hasil penelitian terdahulu di atas, selanjutnya peneliti tertarik untuk mengangkat judul dan mengadakan penelitian perihal “**Pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, Dan *Earning Per Share (EPS)***”

Terhadap *Return Saham* Perusahaan *Mining* Bursa Efek Indonesia, Malaysia Dan Thailand (Studi Kasus 3 Negara ASEAN) Tahun 2009-2014’

1.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan paparan penjabaran masalah di atas, terdapat beberapa rumusan masalah atas beberapa variabel terkait yang dijadikan sebagai masalah dapat dilihat dari beberapa poin di bawah ini:

1. Apakah *Return On Equity (ROE)* berpengaruh atas *return* saham?
2. Apakah *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh atas *return* saham?
3. Apakah *Earning per Share (EPS)* berpengaruh atas *return* saham?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan beberapa poin rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian pada kali ini dapat terlihat sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh *Return On Equity (ROE)* atas *return* saham
2. Mengetahui pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* atas *return* saham
3. Mengetahui pengaruh *Earning per Share (EPS)* atas *return* saham

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil serta kegunaan daripada penelitian diharapkan bisa menghasilkan berbagai manfaat kegunaan sesuai subjeknya yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Pembaca Umum

Tulisan ini diharapkan dapat menjadi gambaran secara jelas dan tepat perihal pengaruh faktor rasio keuangan atas *return* saham dalam

perusahaan *mining* lima teratas *listing* di Bursa Efek ASEAN (Indonesia, Malaysia dan Thailand) selama tahun 2009-2014.

b. Bagi Investor

Intisari daripada penelitian dapat diharapkan menghasilkan informasi gambaran untuk bahan pertimbangan ketika membuat keputusan dalam berinvestasi.

c. Bagi Penulis

Tulisan ini diharapkan dapat menjadi gambaran secara jelas dan tepat bagaimana cara membuat tesis yang baik dan benar sesuai dengan kaidah metode penelitian serta menjadi tugas akhir program pascasarjana Magister Manajemen Fakultas Ekonomi UNJ.

d. Bagi Civitas Akademika

Tulisan ini diharapkan bisa menjadi gambaran secara jelas dan tepat bagi civitas akademika kampus perihal faktor rasio keuangan yang berdampak kepada *return* saham perusahaan *mining* lima teratas yang *listing* di Bursa Efek ASEAN (Indonesia, Malaysia dan Thailand) pada tahun 2009-2014.